



RINGKASAN

MOCHAMMAD FARHAN AL FARIZKI. Pendirian Unit Bisnis Pupuk Organik Pronik Khusus Tanaman Selada pada PT SLIN Kabupaten Bogor. *The Establishment of Pronik Organic Fertilizer Business Unit for Lettuce Plant Special at PT SLIN Bogor Regency*. Dibimbing oleh PRIMA GANDHI.

Waste management adalah pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, mendaur ulang dari material sampah. PT Solusi Lingkungan Industri Nusantara (SLIN) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *waste management*. PT SLIN menampung limbah susu sapi dari perusahaan besar, yaitu PT Diamond. *Sludge* susu tersebut diolah untuk menjadi pupuk organik.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu untuk merumuskan ide pengembangan bisnis dengan menganalisis faktor eksternal dan internal perusahaan PT SLIN serta menyusun dan mengkaji perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial dan non-finansial.

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Penyusunan kajian menggunakan metode analisis matriks *Strength Weakness Opportunity Threat* (SWOT), metode kualitatif dengan menjabarkan rencana pengembangan bisnis melalui aspek pasar dan pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumberdaya manusia, aspek kolaborasi dan metode kuantitatif melalui analisis laporan laba rugi, *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C rasio), analisis arus kas (*cash flow*) untuk mengukur kelayakan bisnis menggunakan kriteria kelayakan investasi (*Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Gross Benefit Cost Ratio* (Gross B/C), *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C), dan *payback period*) dan analisis *switching value*.

Ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis pupuk organik khusus tanaman selada pada PT SLIN diperoleh berdasarkan strategi W-O (*Weakness–Opportunities*). Berdasarkan aspek non-finansial kajian pengembangan bisnis ini produk dikemas dengan berat 5 kg dan ditawarkan dengan harga Rp10.000/pak. Target pasar yang dituju adalah petani, Kelompok Wanita Tani (KWT) yang sudah bekerjasama dengan perusahaan. Kerjasama juga dijalankan dengan pengadaan *input* produksi.

Berdasarkan aspek finansial pengembangan bisnis ini dikatakan layak untuk dijalankan dengan nilai NPV sebesar Rp34.546.060 , Net B/C sebesar 2,091 , Gross B/C sebesar 1,020, IRR sebesar 27,93%, dan PP selama 3 tahun 11 bulan. Berdasarkan analisis *switching value*, pengembangan bisnis ini mengalami penurunan produksi sebesar 1,97298245% dan kenaikan biaya input *sludge* susu sebesar 28,1854653%.

Kata kunci: limbah susu sapi, PT SLIN, pupuk organik, *sludge* susu, tanaman selada.